

MILIS PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG

# MODUL AKUNTANSI KOPERASI



PENULIS  
MARWAN, S.Pd

MILIS PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
DITERIMA TGL : 24-8-2007
DONOR HARKIS : Hd
NOLEKSI : KKI
NO. INVENTARIS : 185/Hd/2007-a.1(1)
KLASIFIKASI : 657.97 Mar A.1

Cooperatif - Accounting

JURUSAN EKONOMI  
FAKULTAS ILMU ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2003

**MODUL  
AKUNTANSI KOPERASI**

**Penulis :**

**Marwan, S.Pd**

**Editor :**

**Drs. Syamwil, M.Pd**

**JURUSAN EKONOMI  
FAKULTAS ILMU ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2003**

## **KATA PENGANTAR**

Mata kuliah akuntansi koperasi adalah mata kuliah wajib untuk mahasiswa program studi Ekonomi Koperasi. Mata kuliah akuntansi koperasi ini memberikan pengetahuan tentang proses akuntansi yang dapat diterapkan pada badan usaha koperasi.

Dalam proses perkuliahan, pada mata kuliah ini diberikan teori-teori tentang akuntansi secara umum dan aplikasinya pada badan usaha koperasi. Diharapkan dengan penggunaan modul ini dapat membantu dalam pencapaian tujuan perkuliahan dengan efektif dan efisien. Modul ini dapat mempermudah mahasiswa dalam mengikuti dan memahami kegiatan perkuliahan, sehingga dapat menguasai materi yang ada. Bagi instruktur atau Dosen pembina, modul ini dapat digunakan sebagai acuan materi minimal yang harus diberikan dan dengan harapan instruktur atau dosen pembina dapat memperkaya materi perkuliahan dengan mengembangkan materi minimal yang terdapat didalam modul ini.

Meskipun penulis telah berusaha untuk mempersiapkan modul ini sebaik-baiknya, namun berbagai kekurangan dan kelemahan tentu saja terdapat pada tulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan modul ini dimasa yang akan datang.

Padang, Oktober 2003

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
<b>Modul 1 : Konsep Akuntansi Koperasi dan Laporan keuangan Koperasi</b>	<b>1</b>
Kegiatan belajar 1 : Konsep Akuntansi Koperasi	4
Kegiatan belajar2 : Konsep Laporan Keuangan Koperasi	29
<b>Modul 2 : Karakteristik dan Penyajian Rekening Pada Laporan Keuangan Koperasi</b>	<b>49</b>
Kegiatan belajar 1 : Karakteristik Rekening pada akuntansi koperasi	52
Kegiatan belajar 2 : Penyajian Rekening pada laporan keuangan	74
<b>Modul 3 : Sisa Hasil Usaha dan Pembagiannya</b>	<b>83</b>
Kegiatan belajar 1 : Konsep sisa hasil usaha	86
Kegiatan belajar 2 : Pembagian SHU	92
<b>Modul 4 : Siklus Akuntansi untuk badan usaha koperasi</b>	<b>101</b>
Kegiatan belajar 1 : Gambaran umum siklus akuntansi koperasi	104
Kegiatan belajar 2 : Transaksi dan bukti transaksi	107
Kegiatan belajar 3 : Jurnal, buku besar dan buku pembantu	118
Kegiatan belajar 4 : Penyelesaian siklus akuntansi KSP	123
Kegiatan belajar 5 : Penyelesaian siklus akuntansi Kop. Konsumsi	141
<b>Modul 5 : Analisis Laporan Keuangan dan Pengendalian Intern</b>	<b>146</b>
Kegiatan belajar 1 : Analisis laporan keuangan koperasi	149
Kegiatan belajar 2 : Pengendalian intern koperasi	157
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	<b>148</b>



## **KONSEP AKUNTANSI KOPERASI DAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI**

### **A. PENDAHULUAN**

Halo, senang kembali kita berjumpa dalam modul mengenai akuntansi koperasi ini.

Modul yang berjudul Konsep akuntansi koperasi dan laporan keuangan koperasi ini merupakan modul pertama dari lima modul mengenai akuntansi koperasi.

Modul ini membicarakan tentang konsep akuntansi koperasi dan konsep laporan keuangan koperasi.

Modul ini sangat bermanfaat bagi Anda yang mempelajari akuntansi koperasi dan bagi pihak pengelola dan berkepentingan dengan koperasi karena modul dalam modul ini disajikan konsep akuntansi koperasi dan laporan keuangan koperasi.

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat menjelaskan konsep akuntansi koperasi dan menjelaskan konsep laporan keuangan koperasi.

Modul ini dibagi menjadi dua Kegiatan Belajar sebagai berikut :

- ☑ Kegiatan Belajar 1 : Konsep akuntansi koperasi
- ☑ Kegiatan Belajar 2 : Konsep Laporan keuangan koperasi

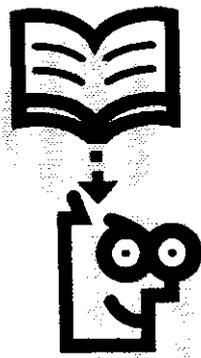
Pelajarilah modul ini secara bertahap, yaitu dimulai dari Kegiatan Belajar 1. Apabila Anda benar-benar telah menguasai materi yang diuraikan pada Kegiatan Belajar 1 melalui hasil tes yang ada, barulah Anda diperkenankan mempelajari materi yang dibahas pada Kegiatan Belajar 2. Untuk itu cobalah baca tujuan modul, petunjuk belajar yang diberikan, dan setelah itu Anda pelajari materi yang disajikan pada Kegiatan Belajar secara seksama.

Pada akhir Kegiatan Belajar disediakan soal-soal tes. Tujuan dari pemberian soal-soal ini adalah memberi kesempatan kepada Anda untuk dapat menguji kemajuan belajar Anda sendiri. Oleh karena itu cobalah kerjakan sendiri soal-soal tersebut dengan sebaik-baiknya. Apabila Anda telah berhasil mengerjakan soal-soal tes secara benar dengan tingkat penguasaan minimal 75% barulah Anda diperkenankan untuk mempelajari materi yang dalam Kegiatan Belajar 2.

Walaupun pada bagian belakang modul ini disediakan Kunci Jawaban Soal untuk masing-masing soal, tetapi sebaiknya Anda jangan melihat Kunci Jawaban sebelum terlebih dahulu mencoba menjawabnya dengan baik agar Anda dapat mengetahui kemajuan belajar Anda sendiri yang sesungguhnya. Anda membutuhkan waktu lebih kurang tiga jam untuk mempelajari modul ini.

Terakhir untuk mempelajari modul ini Anda membutuhkan peralatan sebagai berikut : Ballpoint, pensil, rol, penghapus, kertas atau buku latihan dan kalkulator.

**Selamat belajar**



**Semoga sukses !**

## B. KEGIATAN BELAJAR

### Kegiatan 1 :

#### KONSEP AKUNTANSI KOPERASI

##### 1. Pengantar

Pada bagian modul ini, Anda akan mempelajari pengertian akuntansi koperasi, karakteristik badan usaha koperasi dan kaitannya dengan akuntansi koperasi serta dasar pengelolaan akuntansi koperasi.

Pada akhir kegiatan ini Anda diharapkan dapat menjelaskan Konsep akuntansi koperasi. Secara lebih khusus Anda diharapkan dapat :

- Menjelaskan pengertian akuntansi koperasi.
- Menjelaskan kaitan antara karakteristik dan ciri-ciri koperasi dengan akuntansi koperasi.
- Menjelaskan landasan pengelolaan akuntansi koperasi.
- Menjelaskan konsep dasar akuntansi koperasi.

##### 2. Uraian

###### a. Pengertian akuntansi koperasi.

Sebelum membahas mengenai pengertian akuntansi koperasi, maka ada baiknya Anda pahami terlebih dahulu pengertian akuntansi dan pengertian dari badan usaha koperasi.

Apakah Anda masih ingat apa yang dimaksud dengan Akuntansi dan Badan Usaha Koperasi ? Kalau ya, coba rumuskan pengertian kedua istilah ini dengan menggunakan kata-kata Anda Sendiri pada kotak berikut ini :

Pengertian akuntansi adalah :
.....
.....
.....
.....
.....

Pengertian badan usaha koperasi adalah :
.....
.....
.....
.....
.....

Bagaimana apakah sudah selesai Anda kerjakan ? Kalau sudah coba bandingkan dengan pengertian yang dirumuskan sebagai berikut :

Pengertian akuntansi adalah :

Teknik pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan dari transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan, dengan cara-cara tertentu dalam ukuran uang serta penafsiran dari hasil hasil-hasil yang telah dicapai tersebut.

Pengertian badan usaha koperasi adalah :

badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan.

Apabila jawaban Anda berbeda, tidak apa-apa yang penting pada jawaban Anda tersebut terdapat kata-kata kunci yang digaris bawahi pada jawaban di atas. Kalau belum maka pelajari dengan seksama materi yang diuraikan berikut ini sehingga Anda dapat memahami berbagai rumusan tentang Akuntansi dan Badan usaha koperasi dari berbagai ahli yang pada akhirnya dapat membantu Anda dalam memahami konsep Akuntansi Koperasi.

Ilmu akuntansi adalah merupakan salah satu dari ilmu terapan (applied science), dan salah satu sifat dari ilmu terapan adalah sangat dipengaruhi oleh situasi lingkungan pada waktu itu. Oleh sebab itu pengertian atau definisi akuntansi itu telah berbeda-beda sesuai pula dengan waktu dan lingkungan waktu itu. Sehubungan dengan itu berikut ini akan diuraikan beberapa pengertian atau definisi akuntansi

AIA (American Institute for Accountant) yang sekarang disebut AICPA (American Institute of Certified Public Accountant) pada tahun 1953 telah membuat definisi akuntansi seperti berikut : .....*The Art of recording, classifying and summarizing in a significant manner and in terms of money, transactions and events which are, in part at least of a financial character, and interpreting the result thereof* (Akuntansi adalah seni dari pencatatan, pengelompokan dan peringkasan dari transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang bersifat keuangan dengan cara-cara tertentu dalam ukuran uang dan penafsiran dari hasil ringkasan tersebut).

AAA (American Accounting Association) dalam bukunya yang berjudul "A statement of basic accounting theory" atau ASOBAT pada tahun 1966 telah merumuskan definisi akuntansi seperti berikut : *Accounting as the process of identifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgements and decisions by user's of the information* (Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian,

pengukuran dan pengkomunikasian informasi ekonomi, untuk memungkinkan pemakai informasi menentukan sikap dan mengambil keputusan terhadap informasi tersebut).

APB (Accounting Principles Board) dalam statement No. 4 pada tahun 1970 telah mendefinisikan akuntansi seperti berikut : *Accounting is a service activity. Its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decisions* (Akuntansi adalah merupakan aktivitas jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, mengenai suatu kesatuan ekonomi yang diharapkan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi).

Paul Grady dalam Accounting Research Study No. 7 dengan judul "Inventory of Generally Accepted Accounting Principles for Business Enterprise" pada tahun 1975, telah mendefinisikan akuntansi seperti berikut : *Accounting is the body of knowledge and functions concerned with systematic originating, authenticating, recording, classifying, processing, summarizing, analyzing, interpreting and supplying of dependable and significant information covering transactions and events which are, in part at least, of financial character, required for the management and operation of an entity and for the report that have to be submitted thereon to meet fiduciary and other responsibilities* (Akuntansi adalah suatu ilmu pengetahuan dan fungsi yang berkenaan

dengan keaslian yang sistematis, autentik, pencatatan, pengelompokan, pemrosesan, peringkasan, penginterpretasian, penganalisaan dan penyediaan informasi penting yang tercakup dalam transaksi dan peristiwa yang terjadi, dengan cara-cara tertentu, yang bersifat keuangan yang diperlukan oleh manajemen dan kegiatan suatu entitas dan untuk laporan yang seharusnya disediakan oleh pemegang amanah dan pertanggungjawaban lainnya).

---

Bagaimana, apakah Anda mengalami kesulitan sejauh ini ? Dari berbagai definisi akuntansi diatas cobalah Anda cari beberapa kegiatan dalam akuntansi dan tulislah pada bagian berikut ini :

Kegiatan dalam akuntansi adalah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

---

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut maka secara umum akuntansi diartikan sebagai teknik dari pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan dari transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan, dengan cara-cara tertentu dalam

ukuran uang serta penafsiran dari hasil hasil-hasil yang telah dicapai tersebut. Dari definisi akuntansi tersebut dapat kemukakan empat macam kegiatan pokok dalam akuntansi yaitu :

- a. **Recording** atau pencatatan : semua transaksi atau peristiwa harus dicatat secara teratur dan sistematis. Pencatatan yang teratur dan sistematis itu, nantinya akan disebutkan sebagai jurnal.
- b. **Classifying** atau pengelompokan : Transaksi yang telah dicatat secara sistematis itu dalam jurnal, nantinya atau selanjutnya akan dikelompokkan pada tempat mereka masing-masing yang sejenis. Pengelompokan pada tempat masing-masing yang sejenis itu, nantinya akan diberi nama perkiraan atau account.
- c. **Summarizing** atau peringkasan : Selanjutnya transaksi-transaksi yang telah terkelompok pada tempat masing-masing (perkiraan) akan dibuatkan ringkasannya secara menyeluruh. Ringkasan ini nantinya disebut dengan laporan keuangan, yang biasanya akan terdiri dari dua nama yaitu Neraca dan Laporan Rugi-Laba.
- d. **Interpreting** atau penafsiran : Dari hasil ringkasan dalam laporan keuangan, maka dapatlah diambil manfaat sesuai dengan keperluan pemakai masing-masing dengan menafsirkan laporan keuangan yang ringkas tersebut. Penafsiran dapat dilihat dari segi liquiditas, solvabilitas dan rentabilitas entitas yang bersangkutan. Penafsiran ini akan dapat menyimpulkan apakah kondisi entitas

tersebut, lebih baik, lebih buruk, atau tetap saja keadaannya seperti periode yang lalu

Secara ringkas kegiatan akuntansi tersebut dapat Anda lihat pada skema berikut ini :

TRANSAKSI KEUANGAN



PENCATATAN

[ dicatat ke dalam bentuk jurnal ]



PENGELOMPOKAN

[ dikelompokkan ke dalam rekening ]



PERINGKASAN

[ diringkaskan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan ]



PENAFSIRAN

[ dianalisis dan diambil kesimpulan atas laporan keuangan ]

Nah, kalau Anda bisa memahami pengertian Akuntansi maka berikut ini akan diuraikan mengenai pengertian Badan usaha koperasi. Tetapi sebelumnya coba Anda perhatikan di daerah tempat anda tinggal apakah sudah ada koperasi ? Kalau sudah ada silahkan Anda amati kegiatan koperasi tersebut dan lengkapi pernyataan berikut ini :

Jenis koperasi	:	.....
Tujuan koperasi	:	.....
Anggota koperasi berasal dari	:	.....
Pendapat Anda tentang kegiatan koperasi tersebut :		
.....		
.....		
.....		
.....		

Selanjutnya coba Anda bandingkan antara harga barang/jasa yang disediakan koperasi, apakah lebih murah atau lebih mahal dibandingkan dengan harga barang/jasa yang disediakan di toko/perusahaan yang bukan koperasi ?

Istilah koperasi berasal dari bahasa asing *co-operation*. (*Co = bersama, operation = usaha*). Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 pengertian koperasi ialah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan

melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam pasal 3 UU No. 25 tahun 1992 disebutkan bahwa tujuan dari koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Dari definisi akuntansi dan badan usaha koperasi di atas, tentunya Anda sudah bisa mendefinisikan sendiri tentang pengertian Akuntansi Koperasi. Cobalah Anda rumuskan pengertian Akuntansi Koperasi dengan bahasa Anda sendiri pada kotak berikut ini :

<b>Pengertian akuntansi koperasi adalah :</b>
.....
.....
.....
.....
.....

Cobalah anda bandingkan jawaban Anda dengan jawaban berikut ini.

yang berpengaruh kepada pengelolaan akuntansi untuk badan usaha koperasi.

Beberapa karakteristik yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain dapat digolongkan sebagai berikut (Tunggal, 1994) :

1. Segi organisasi; koperasi memiliki kepentingan yang sama untuk setiap anggotanya dan siapa saja boleh menjadi anggota koperasi, kekuasaan tertinggi dalam koperasi terletak ditangan anggota sedangkan pada badan usaha lain anggotanya terbatas pada pemilik modal dan kekuasaan tertinggi terletak ditangan pemilik modal yang paling banyak (mayoritas).
2. Segi tujuan usaha; koperasi bertujuan untuk melayani anggota seadil-adilnya, sedangkan badan usaha lain pada umumnya bertujuan untuk mencari keuntungan.
3. Segi sikap hubungan usaha; koperasi sering mengadakan kerjasama atau koordinasi dengan koperasi lainnya, sedangkan pada badan usaha bukan koperasi cenderung bersaing dengan antara satu dengan yang lainnya.
4. Segi pengelolaan usaha; pengelolaan usaha koperasi dilakukan secara terbuka sedangkan pada badan usaha bukan koperasi pengelolaan usahanya dilakukan secara tertutup.

Sekarang coba Anda perhatikan hasil pengamatan yang Anda lakukan.

Apakah sama dengan karakteristik yang disebutkan diatas ?

Selanjutnya, sebagai sebuah badan usaha koperasi tentu saja memiliki ciri-ciri. Berikut ini adalah ciri-ciri dari badan usaha koperasi :

1. Perkumpulan orang atau badan usaha koperasi. Anggota koperasi minimal 20 (duapuluh) orang atau minimal 3 (tiga) badan usaha koperasi.
2. Pembagian keuntungan menurut perbandingan jasa. Jasa modal dibatasi.
3. Tujuannya meringankan beban ekonomi anggotanya, memperbaiki kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Modal tidak tetap, berubah menurut banyaknya simpanan anggota.
5. Tidak mementingkan pemasukan modal/pekerjaan usaha tetapi keanggotaan pribadi dengan prinsip kebersamaan.
6. Dalam rapat anggota tiap anggota masing-masing satu suara tanpa memperhatikan jumlah modal masing-masing.
7. Setiap anggota bebas untuk masuk/keluar (anggota berganti) sehingga dalam koperasi tidak terdapat modal permanen.
8. Seperti halnya perusahaan yang terbentuk Perseroan Terbatas (PT) maka koperasi mempunyai bentuk Badan Hukum.
9. Menjalankan suatu usaha.
10. Penanggungjawab koperasi adalah pengurus.
11. Koperasi bukan kumpulan modal beberapa orang yang bertujuan mencari laba yang sebesar-besarnya.

12. Koperasi adalah usaha bersama kekeluargaan dan kegotongroyongan. Setiap anggota berkewajiban bekerja sama untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan para anggota.

13. Kerugian dipikul bersama antara anggota. Jika koperasi menderita kerugian, maka para anggota memikul bersama. Anggota yang tidak mampu dibebaskan atas beban/tanggungannya kerugian. Kerugian dipikul oleh anggota yang mampu.

Karakteristik dan ciri-ciri tersebut membawa pengaruh terhadap pengelolaan akuntansi koperasi, dimana pengelolaan Akuntansi koperasi sedikit berbeda dengan pengelolaan akuntansi untuk badan usaha lainnya. Secara kaitan tersebut dapat dilihat pada skema berikut ini :

<u>Karakteristik/Ciri</u>		<u>Akuntansi Koperasi</u>
<u>Koperasi</u>		
☑ Perkumpulan orang atau badan koperasi	⇒	Modal koperasi berasal dari Simpanan pokok anggota dan simpanan wajib anggota.
☑ Koperasi tidak mencari laba yang sebesar-besarnya.	⇒	Selisih antara pendapatan dan beban disebut Sisa Hasil Usaha

- |  |          |   |
|--|----------|---|
| <p>☑ Pembagian keuntungan berdasarkan jasa yang diberikan</p>          | <p>⇒</p> | <p>Pemisahan antara rekening anggota dan bukan anggota serta antar anggota dan SHU dibagikan berdasarkan transaksi dengan koperasi.</p> |
| <p>☑ Modal tidak tetap, berubah menurut banyaknya simpanan anggota</p> | <p>⇒</p> | <p>Perubahan modal Koperasi disajikan dalam Laporan Perubahan Kekayaan Bersih</p>   |
| <p>☑ Kerugian dipikul bersama antara anggota</p>                       | <p>⇒</p> | <p>Dalam pembagian SHU dialokasikan untuk Cadangan guna menutupi kerugian koperasi.</p>   |

**c. Landasan pengelolaan akuntansi koperasi**

Mengapa akuntansi koperasi harus dikelola dengan baik ? Apa yang melandasi pengelolaannya ? Berikut ini Anda akan mengenal landasan Pengelolaan akuntansi pada badan usaha koperasi.

Pengelolaan akuntansi koperasi harus mengacu kepada standar akuntansi yang berlaku tanpa meninggalkan ciri-ciri atau karakteristik

dari badan usaha koperasi itu sendiri. Khusus untuk badan usaha koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengaturnya didalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang Akuntansi Koperasi. Dalam standar akuntansi ini diatur tentang rekening-rekening yang dipergunakan pada akuntansi koperasi serta cara penyajian laporan keuangan koperasi.

Ada beberapa hal yang mendasari koperasi harus mengelola akuntansinya dengan sebaik-baiknya :

- Koperasi merupakan Amanat dari Pasal 33 UUD 1945 yang harus dikelola dengan baik.
- Didalam UU No. 25 tahun 1992, dijelaskan bahwa pengurus berkewajiban untuk menyusun laporan tahunan yang merupakan bagian dari pertanggungjawaban pengurus.
- Sebagai salah satu badan usaha, pengelolaan akuntansi koperasi harus mengacu kepada standar yang ditetapkan oleh lembaga yang kompeten, yaitu Ikatan Akuntan Indonesia sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tentang Akuntansi Koperasi.

## Skema landasan pengelolaan Akuntansi koperasi

BADAN USAHA KOPERASI



PASAL 33 UUD 1945



UU NO. 25 TAHUN 1992



PSAK NO. 27



AKUNTANSI KOPERASI

### ***d. Konsep dasar Akuntansi Koperasi***

Secara umum konsep dasar akuntansi koperasi sama dengan konsep dasar akuntansi untuk badan usaha lain. Hal ini karena koperasi berada dalam lingkungan ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya

yang sama dengan badan usaha lainnya. Pada bagian ini Anda akan mempelajari hal-hal menjadi dasar kegiatan akuntansi koperasi. Beberapa konsep dasar akuntansi koperasi sebagai berikut (IAI, 1994):

#### 1. Kesatuan Akuntansi.

Informasi akuntansi mempunyai hubungan dengan kesatuan atau entitas yang membatasi ruang lingkup kepentingan. Dalam akuntansi keuangan, perusahaan dianggap sebagai kesatuan ekonomi yang terpisah dari pihak yang berkepentingan dengan sumber perusahaan. Dari segi hukum perusahaan anak dan perusahaan induk merupakan entitas hukum tersendiri. Namun dari segi akuntansi, penggabungan aktivitas perusahaan tersebut untuk tujuan akuntansi dan pelaporan bukanlah penyimpangan dari konsep entitas ekonomi. Demikian juga untuk departemen atau unit usaha dalam suatu perusahaan dapat dipandang sebagai entitas sendiri, namun biasanya laporan yang dikeluarkan oleh unit tersebut hanya merupakan dasar untuk mengevaluasi prestasi masing-masing unit dan merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang lengkap. Khusus untuk koperasi, apabila koperasi terdiri dari unit-unit usaha maka itu dianggap sebagai kesatuan usaha sehingga proses akuntansinya tetap sama.

## 2. Kestinambungan.

Suatu entitas ekonomi diasumsikan akan terus melanjutkan usahanya dan tidak akan dibubarkan. Asumsi ini memberikan dukungan yang kuat untuk penyajian aktiva berdasarkan harga perolehan dan disusutkan dengan cara sistematis. Koperasi harus memperhatikan cara perlakuan terhadap transaksi yang terjadi agar terjadi kestinambungan dalam kegiatan perusahaan.

## 3. Periode Akuntansi.

Suatu gambaran yang lengkap dan tepat mengenai tingkat kesuksesan suatu perusahaan hanya dapat diketahui pada saat perusahaan menghentikan kegiatan usahanya dan mencairkan seluruh hartanya menjadi kas. Akan tetapi banyak keputusan yang bertalian dengan perusahaan yang harus diambil oleh pimpinan maupun pihak lainnya selama berlangsungnya kegiatan perusahaan. Pengambilan keputusan tersebut tidak dapat menunggu sampai saat operasi dihentikan. Oleh karena itu aktivitas perusahaan dibagi atas periode-periode. Dengan demikian penyajian laporan keuangan secara periodik akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan di dalam pengambilan keputusan. Proses akuntansi koperasi harus ditentukan berdasarkan periode tertentu, tergantung kepada ketentuan yang berlaku.

4. Pengukuran dalam nilai uang.

Informasi utama dalam laporan keuangan diukur dalam nilai uang agar memberikan dasar penafsiran yang universal bagi pembaca laporan. Transaksi yang tidak dapat diukur dengan uang tidak dapat diproses dengan akuntansi.

5. Harga pertukaran.

Transaksi keuangan harus dicatat sebesar "harga pertukaran" yaitu jumlah uang yang harus diterima atau dibayarkan untuk transaksi tersebut. Akuntansi mengasumsikan bahwa harga yang disetujui pada saat terjadinya suatu transaksi pertukaran ditentukan secara objektif oleh pihak-pihak yang tersangkut serta didukung oleh bukti-bukti yang dapat diperiksa kelayakannya oleh pihak-pihak yang bebas, karena merupakan dasar yang paling tepat untuk pencatatan akuntansinya.

6. Penetapan beban dan Pendapatan.

Penentuan laba periodik dan posisi keuangan dilakukan berdasarkan metode akrual, yaitu dikaitkan dengan pengukuran aktiva dan kewajiban serta perubahannya pada saat terjadinya, bukan hanya sekedar pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang. Penentuan laba periodik pada dasarnya menyangkut dua masalah yaitu pengakuan pendapatan selama periode dan penentuan beban yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk menghasilkan pendapatan tersebut. Pendapatan dihitung

berdasarkan prinsip realisasi yaitu pada saat transaksi pertukaran telah terjadi, pembebanan biaya sedapat mungkin dihubungkan dengan pendapatan dan dilaporkan dalam periode diakuinya pendapatan. Pada koperasi penetapan pendapatan dan beban digunakan untuk menentukan Sisa Hasil Usaha dengan tepat.

**Soal Latihan :**

1. Jelaskanlah pengertian akuntansi koperasi
2. Jelaskan kaitan antara karakteristik koperasi dengan akuntansi koperasi.
3. Sebutkanlah landasan pengelolaan akuntansi koperasi.
4. Sebutkanlah konsep dasar untuk akuntansi koperasi

**Rambu-rambu jawaban soal latihan :**

**1. Pengertian akuntansi koperasi**

Akuntansi koperasi dapat diartikan sebagai proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan untuk badan usaha koperasi serta penafsiran terhadap hasil-hasil yang dicapai dalam rangka pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan koperasi

2. Kaitan pokok karakteristik koperasi dengan akuntansi koperasi.

<u>Karakteristik Koperasi</u>		<u>Akuntansi Koperasi</u>
☑ Perkumpulan orang atau badan koperasi	⇒	Modal koperasi berasal dari Simpanan pokok anggota dan simpanan wajib anggota.
☑ Koperasi tidak mencari laba yang sebesar-besarnya.	⇒	Selisih antara pendapatan dan beban disebut Sisa Hasil Usaha
☑ Pembagian keuntungan berdasarkan jasa yang diberikan	⇒	Pemisahan antara rekening anggota dan bukan anggota serta antar anggota dan SHU dibagikan berdasarkan transaksi dengan koperasi.
☑ Modal tidak tetap, berubah menurut banyaknya simpanan anggota	⇒	Perubahan modal Koperasi disajikan dalam Laporan Perubahan Kekayaan Bersih
☑ Kerugian dipikul bersama antara anggota	⇒	Dalam pembagian SHU dialokasikan untuk Cadangan guna menutupi kerugian koperasi.

3. Landasan pengelolaan akuntansi koperasi

Landasan pengelolaan akuntansi koperasi sebagai berikut :

- Pasal 33 UUD 1945.
- UU No. 25 tahun 1992.
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tentang Akuntansi Koperasi.

#### 4. Konsep dasar untuk akuntansi koperasi

1. Kesatuan Akuntansi.
2. Kesenambungan.
3. Periode Akuntansi.
4. Pengukuran dalam nilai uang.
5. Harga pertukaran.
6. Penetapan beban dan Pendapatan.

#### KESIMPULAN :

Pengertian dari Akuntansi Koperasi adalah teknik pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan dari transaksi dan peristiwa yang dalam kegiatan koperasi yang bersifat keuangan, dengan cara-cara tertentu dalam ukuran uang serta penafsiran dari hasil hasil-hasil yang telah dicapai oleh koperasi tersebut dalam rangka pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan koperasi. Adanya karakteristik dan ciri-ciri tertentu dari badan usaha koperasi menyebabkan adanya perbedaan dalam proses akuntansi untuk koperasi. Perbedaan itu antara lain dalam rekening modal, pemisahan transaksi anggota maupun bukan anggota, penyajian laporan keuangan khususnya Laporan Sisa Hasil Usaha dan Alokasi

pembagian SHU. Ada beberapa hal yang melandasi pentingnya akuntansi untuk badan usaha koperasi, yaitu Pasal 33 UUD 1945, UU No. 25 tahun 1992 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang Akuntansi Koperasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Ada beberapa konsep dasar yang harus diperhatikan dalam akuntansi koperasi yaitu kesatuan usaha, kesinambungan, periode akuntansi, pengukuran dalam nilai uang, harga pertukaran serta penetapan beban dan pendapatan.

Kegiatan 2 :

## KONSEP LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

### 1. Pengantar

Pada bagian modul ini, Anda akan mempelajari pengertian laporan keuangan koperasi, karakteristik laporan keuangan koperasi, tujuan laporan keuangan koperasi, sifat dan keterbatasan laporan keuangan koperasi, ciri-ciri kualitatif laporan keuangan koperasi dan bentuk laporan keuangan.

Pada akhir kegiatan ini Anda diharapkan dapat menjelaskan Konsep laporan keuangan koperasi. Secara lebih khusus Anda diharapkan dapat :

- Menjelaskan pengertian laporan keuangan koperasi.
- Menjelaskan karakteristik laporan keuangan koperasi.
- Menjelaskan tujuan laporan keuangan koperasi.
- Menjelaskan sifat dan keterbatasan laporan keuangan koperasi.
- Menjelaskan ciri-ciri kualitatif laporan keuangan koperasi.
- Menjelaskan jenis laporan keuangan koperasi.

### 2. Uraian

#### a. *Pengertian Laporan Keuangan Koperasi*

Anda mungkin sudah mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan keuangan. Kalau ya, coba anda hubungkan dengan badan usaha koperasi dan coba Anda tuliskan dalam kotak berikut ini pengertian laporan keuangan koperasi menurut pengertian Anda :



laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Nah, selanjutnya didalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tentang Akuntansi Koperasi dijelaskan lebih lanjut bahwa laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari pertanggungjawaban pengurus kepada para anggotanya di dalam rapat anggota tahunan. Laporan keuangan biasanya meliputi neraca/laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas yang penyajiannya dilakukan secara komparatif serta laporan perubahan kekayaan bersih dan catatan atas laporan keuangan sebagai laporan tambahan. Namun untuk laporan laba rugi dalam koperasi disebut Laporan Hasil Usaha (Perhitungan Hasil Usaha) karena menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha.

Dari uraian diatas dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan koperasi adalah hasil akhir dari proses akuntansi koperasi yang terdiri dari Neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas dan laporan perubahan kekayaan bersih serta catatan atas laporan keuangan sebagai laporan tambahan. Untuk lebih jelasnya dapat Anda lihat pada gambar berikut ini :



Sekarang, coba anda cocokkan jawaban Anda dengan kesimpulan diatas, kalau benar sekarang mari kita lanjutkan ke uraian berikutnya, kalau tidak coba Anda baca kembali uraian tentang pengertian laporan keuangan tersebut !

**b. *Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi***

Pada pembahasan yang lalu Anda sudah mengetahui bahwa koperasi sebagai sebuah badan usaha memiliki karakteristik tertentu yang berpengaruh kepada akuntansinya. Nah, sebagaimana juga yang telah diuraikan sebelumnya bahwa hasil akhir dari proses akuntansi itu adalah laporan keuangan. Khusus dengan laporan keuangan koperasi, didalam PSAK No. 27 tentang Akuntansi Koperasi dikemukakan ada beberapa karakteristik laporan keuangan koperasi yaitu :

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggungjawaban pengurus kepada para anggotanya di dalam rapat anggota tahunan.
2. Laporan keuangan koperasi terdiri dari Neraca, Perhitungan sisa hasil usaha, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan serta laporan perubahan kekayaan bersih sebagai laporan keuangan tambahan. Penyajian Laporan keuangan koperasi dilakukan secara komparatif untuk minimal dua periode.

3. Sesuai dengan posisi koperasi sebagai bagian dari sistem jaringan koperasi, maka beberapa istilah rekening/akun yang sama akan muncul, baik kelompok aktiva, kewajiban atau kekayaan bersih.
4. Laporan laba rugi yang menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha koperasi dapat berasal usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan bukan anggota. Pada rapat anggota sisa hasil usaha ini diputuskan untuk dibagi sesuai dengan ketentuan tercantum dalam undang-undang dan anggaran dasar koperasi.
5. Dengan adanya konsep jaringan koperasi dan pengaturan pemerintah, maka terdapat aktiva (sumber daya) yang dimiliki koperasi tetapi tidak dikuasainya dan sebaliknya terdapat aktiva (sumber daya) yang dikuasai oleh koperasi tetapi tidak dimilikinya.
6. Laporan keuangan koperasi bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi dari koperasi-koperasi. Dalam hal koperasi mempunyai perusahaan dan unit-unit usaha yang berada dibawah satu pengelolaan, maka disusun laporan keuangan konsolidasi atau laporan keuangan gabungan.

Bagaimana, apakah Anda sudah dapat memahaminya, kalau sudah silahkan anda buat kesimpulan tentang karakteristik laporan keuangan koperasi. Anda cukup menuliskan inti kalimat dari karakteristik laporan keuangan tersebut ke dalam tabel berikut ini :

Karakteristik laporan keuangan koperasi :

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_

**c. Tujuan Laporan Keuangan Koperasi**

Untuk siapa laporan keuangan koperasi ? Anda mungkin sudah bisa memberikan jawabannya. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Laporan keuangan koperasi menyediakan informasi keuangan tentang :

- Sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi.
- Kewajiban yang dipenuhi oleh koperasi.
- Kekayaan bersih yang dimiliki oleh anggota dan koperasi itu sendiri.
- Transaksi atau kejadian dan keadaan yang terjadi dalam suatu periode yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban dan kekayaan bersih koperasi.
- Sumber dan penggunaan dana serta informasi-informasi lain yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

Informasi keuangan tersebut berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya. Pemakai utama terdiri dari para manajer/pengurus, badan pemeriksa dan anggota koperasi. Pemakai lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap koperasi diantaranya adalah calon anggota koperasi, bank dan kreditur serta kantor pajak.

Bagi manajer/pengurus koperasi, laporan keuangan koperasi digunakan sebagai bahan analisis dan bahan interpretasi untuk mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Laporan keuangan koperasi menunjukkan sampai seberapa jauh efisiensi dan perkembangan perusahaan dapat dicapai sehingga manajemen/pengurus dapat menyusun anggaran yang akan datang, menetapkan kebijakan koperasi dan sebagainya.

Selanjutnya, kepentingan badan pemeriksa adalah untuk menilai kinerja manajemen/pengurus, apakah sudah bekerja sesuai dengan ketentuan yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Sedangkan bagi anggota koperasi manfaat dari laporan keuangan koperasi adalah untuk :

- **Menilai pertanggungjawaban pengurus.**
- **Menilai prestasi pengurus.**
- **Menilai manfaat yang diberikan koperasi terhadap anggotanya.**

- Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumberdaya, karya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.

Kepentingan pemakai lainnya diantara bagi calon anggota untuk melihat manfaat yang akan diperoleh jika menjadi anggota koperasi, bagi kreditur dan bank adalah untuk menilai kemampuan koperasi dalam mengembalikan pinjaman beserta bunga. Sedangkan bagi kantor pajak untuk menentukan besarnya pajak yang dibayar oleh koperasi. Bagi pemerintahpun laporan keuangan koperasi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dibidang ekonomi khususnya kebijakan yang berkaitan dengan koperasi.



Bagaimana apakah Anda sudah paham, sekarang coba Anda perhatikan koperasi yang ada disekitar Anda apakah koperasi itu memiliki laporan keuangan ? Apakah laporan keuangan tersebut diperlihatkan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya ? Kalau Anda sebagai anggota koperasi, apa harapan Anda kepada koperasi tersebut ? Silahkan tuliskan jawaban anda pada bagian dibawah ini :

---

---

---

---

---

